BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Pada awal pelaksanaan kerja praktek di PT. Radio Antassalam Bagja, penulis ditempatkan di sub divisi *marketing*. Karena pada saat itu sub divisi *marketing* membutuhkan tenaga bantuan dalam ajang promosi, maka penulis pun membantu divisi itu dalam penyusunan dan penyimpanan *database* pada komputer. *Database* yang disusun adalah data-data perusahaan yang mensponsori kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PT. Radio Antassalam Bagja.

Penulis melaksanakan kerja praktek di sub divisi *marketing* selama satu minggu pertama atau kurang lebih selama tujuh hari. Minggu kedua dan seterusnya, penulis ditempat kan di sub divisi produksi. Divisi ini bertugas untuk menerima informasi yang telah didapat / dikumpulkan oleh divisi lain dan mengolah informasi tersebut ke dalam bentuk data suara. Data yang dihasilkan disimpan ke dalam media penyimpanan data *digital* (Data Base Server).

Salah satu proses pengolahan data/informasi yang dilakukan divisi ini adalah *audio editing*, yaitu pengolahan data audio yang berupa musik atau iklan. Pengolahan suara ini bertujuan untuk mendapatkan kualitas suara yang baik. Suara yang berkualitas baik adalah suara yang nyaman untuk didengar.

Karena bidang usaha perusahaan ini adalah stasiun radio, dan radio itu sendiri adalah media jasa informasi dan hiburan yang penyampaian-nya melalui

suara. Maka kualitas suara yang baik mutlak diperlukan agar dapat diterima baik oleh para pendengar.

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek dimulai pada tanggal 17 September 2003 dan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2003. Lama kerja setiap harinya adalah delapan jam, yaitu dimulai pada pukul 9.00 hingga pukul 17.00, dan diperbolehkan untuk beristirahat selama satu jam.

Tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 24 September 2003 penulis bekerja di divisi *marketing* untuk membantu dalam penyusunan dan penyimpanan *database* pada komputer. *Database* yang disusun adalah data-data perusahaan yang mensponsori kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PT. Radio Antassalam Bagja.

Tanggal 24 September 2003 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2003 penulis bekerja di divisi produksi. Di divisi ini penulis mengamati bagaimana proses *sound editing* dilakukan. Pada divisi produksi ini pula penulis mempelajari bagaimana proses pengolahan data *analog* menjadi data *digital* dengan menggunakan *hardware* dan *software* tertentu.

3.2. Cara/Teknik Kerja Praktek

Adapun cara/teknik kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Penulis mengajukan surat permohonan kepada PT. Radio Antassalam Bagja untuk melaksanakan kerja praktek di perusahaan tersebut.
2. Setelah mendapat persetujuan dari PT. Radio Antassalam Bagja, penulis memulai kerja praktek pada tanggal 17 September 2003 dan beakhir pada tanggal 15 Oktober 2003.
3. Selama melaksanakan kerja praktek, penulis bertugas membantu mengerjakan kegiatan yang sesuai dengan bidang studi yang sedang dijalani.
4. Penulis mengumpulkan data untuk penulisan laporan ini dengan cara observasi lapangan dan *interview*.

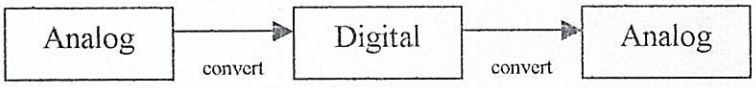
3.3. Data Kerja Praktek

Setelah melaksanakan kerja prakek selama kurang lebih 20 hari, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penulisan laporan ini.

Dalam laporan kerja praktek ini penulis akan menjelaskan sedikit tentang proses pengolahan, penyimpanan, dan pendistribusian data/informasi Audio yang menggunakan media komputer dan jaringannya.

Secara sederhana, proses pengolahan data atau biasa disebut "data audio processing" ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut :

Data Audio Processing



Seperti yang anda lihat, ada dua proses secara umum dalam pemrosesan data audio di radio Antassalam ini. Dua proses itu adalah mengubah data analog menjadi data digital dan satu lagi mengubah data digital itu kembali menjadi data analog lagi.

Proses pengubahan data audio analog ke digital dilakukan pada bagian produksi. Dan di bagian ini juga dilakukan pengolahan pada data digital itu untuk mendapatkan kualitas suara/audio yang baik.

3.3.1. Proses Produksi

3.3.1.1. Alat dan Media Pendukung

Untuk mencapai hasil yang diinginkan tentu saja dibutuhkan alat dan media pendukung. Alat dan media pendukung dalam mengolah data audio digital ini dapat digolongkan menjadi dua bagian. Dua bagian itu adalah adalah media *hardware* atau perangkat keras dan satu lagi adalah media *software* atau perangkat lunak.

Berikut adalah alat / media pendukung dan fungsinya untuk proses pengolahan data audio pada radio Antassalam :

a. Hardware

1. Microphone

   Merekam vokal (take vocal) secara langsung (live).

2. Tape Player

   Memutar (player) dari media penyimpanan data audio analog berupa kaset.

3. Tape Recorder

   Merekam / menyimpan data audio kedalam media penyimpanan analog berupa kaset.

4. Mixer

   Memadukan / menggabungkan alat-alat yang digunakan dan untuk memudahkan dalam mengatur frekuensi, *output*, *input*.

5. Amplifier

6. Speaker

7. PC (Personal Computer)

   Spesifikasi komputer yang digunakan :

   - Prosesor Intel 1,7 GHz
   - DDR 512 MHz
   - CD Room 52X
   - HDD 40 GHz

8. Souncard

   Converter data audio analog ke digital dan digital ke analog. Jenis souncard yang digunakan adalah *internal* souncard dan *external* soundcard.

b. Software

1. Windows Xp

   Sistem operasi.

2. Cool Edit 2000 versi 1.0 Working

Data audio digital editing.

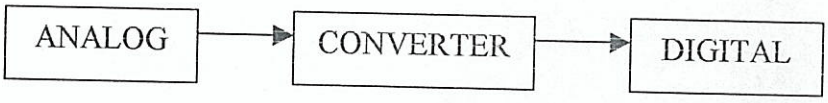
3. Megamix

Loading data audio digital.

3.3.1.2. Data Audio Editing

Proses pertama yang dilakukan adalah pemilihan sumber yang baik. Makin baik sumbernya makin baik pula hasil yang diperoleh. Setelah sumber diperoleh, kegiatan selanjutnya adalah perekaman (Sound Source Recording). Proses *sound source recording* inilah dimana terjadi pengolahan data audio analog menjadi data audio digital. Dengan *converter* yang berupa *Souncard* data analog diubah menjadi data digital.

Data Audio Analog to Digital Processing

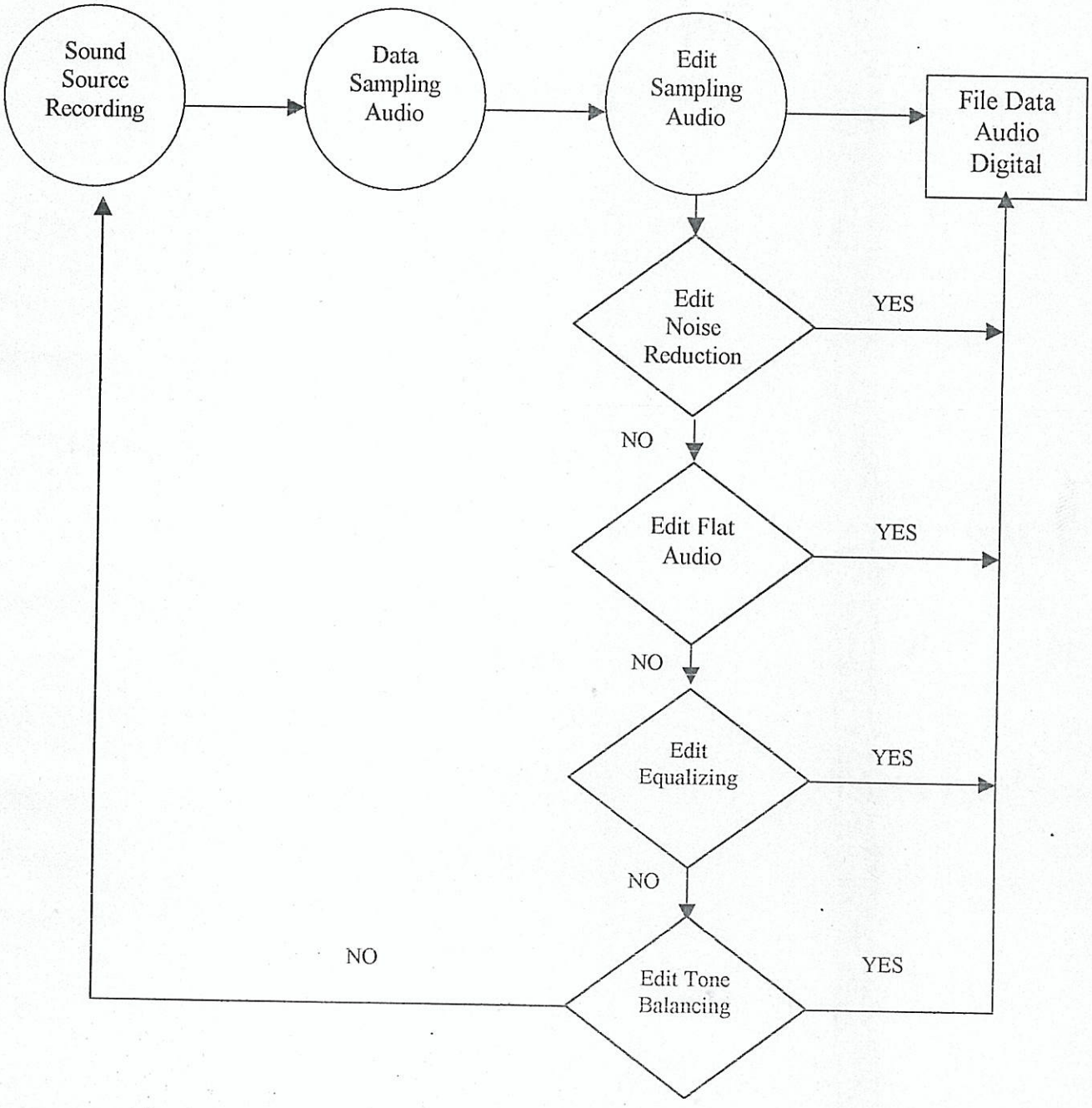


Data audio digital yang dihasilkan di edit dengan menggunakan suatu *software* yaitu "cool edit" guna mencapai hasil dari kualitas suara yang diinginkan.

Pada proses ini, seorang operator produksi sangat menentukan dalam keberhasilan pengolahan audio. Diperlukan penginderaan yang peka dan keahlian khusus dalam menentukan hasil produksi itu baik atau tidak.

Untuk lebih jelasnya, proses audio editing ini akan diuraikan melalui gambar berikut :

Audio Processing



Inti proses pengolahan data audio dari data analog menjadi data digital adalah *Sound Source Recording*. *Sound Source Recording* yaitu proses pengambilan atau perekaman data audio analog dari sumbernya. Sumber data itu dapat diperoleh dari berbagai media. Sumber itu antara lain :

1. Kaset (Tape)
2. CD
3. Audio Vocal (penyuntingan vokal secara langsung)

Setelah data diolah dan didapatkan hasil yang diinginkan, data itu disimpam ke dalam media penyimpanan digital dalam bentuk "*file* MP3". Data yang telah disimpan itu siap untuk di-distribusikan. Jika pelu, data dapat di *backup* atau disimpan kedalam bentuk analog (kaset) dengan menggunakan tape recorder.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Perlu diingat bahwa dalam proses produksi ini terdapat ketentuan-ketentuan yang perlu dipenuhi dalam memproses suatu data. Ketentuan tersebut dibuat terutama untuk pengaturan waktu (timing).

Measurement / Timing

I. Songs : Editing Cool Edit Megamix	Measurement / Song Starting time, Length : 0,5 detik desimal/bar Ending time, Length : 1,5 detik desimal/bar Durasi, Length : Depend on Type Start time : Cool Edit Compression Starting time Cool Edit End time : Cool Edit Compression Ending time Cool Edit Mix time : Cool Edit Compression Durations time Fade in : Megamix DJ Fade out : Megamix DJ Measure : 1,5 SMPTE Intro : Megamix DJ / Detik Desimal
II. Commercial :	Measurement / Commercial

Editing Cool Edit Megamix	Starting time, Length : 0,5 detik desimal/bar Ending time, Length : 1,5 detik desimal/bar Durasi, Length : Depend on Type Start time : Cool Edit Compression Starting time Cool Edit End time : Cool Edit Compression Ending time Cool Edit Mix time : Cool Edit Compression Durations time Fade in : Megamix DJ Fade out : Megamix DJ Measure : 1,5 SMPTE Intro : Megamix DJ / Detik Desimal
II. Standar Kualitas Audio :	**4410 Hz, 128 Kbps, 16 bit Stereo, MPEG-3 Layer**

3.3.2. Divisi Produksi

Pada bagian ini, seorang operator produksi sangat menentukan dalam keberhasilan pengolahan audio. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh bagian produksi :

Tabel Kegiatan Produksi

Type	Media Type	Koordinasi
1. Audio Recording	1. Lagu 2. Iklan 3. Take Vokal 4. Sound Source (Live or Recording)	1. Music Director 2. Library/Discotic 3. Traffic/Marketing 4. Script Writer
2. Editing, Mixing & Loading	1. File Name 2. Kategori 3. Property Productions 4. File Bank/ Comp. Productions 5. Data Bank/ Server MP3 6. Data Property Server MP3 7. Reloaded Media Data Bank	1. Music Direector 2. Library/Discotic 3. Traffic/Marketing 4. Script Writer 5. Operator Studio 6. Sta. Manager

3. Reporting	1. File Bank Audio/Data 2. Data Bank Audio/Data 3. Backup Data Bank (Satu Bulan-Satu Kali)	1. Music Direector 2. Library/Discotic 3. Traffic/Marketing 4. Operator Studio 5. Penyiar
4. Dokumentasi Report & Writing Backup	1. Data Bank Audio/Data 2. Backup File Audio/ Data 3. File Data Bank Report	1. Depend on 2. Library/Discotic 3. Music Director 4. Penyiar
5. Evaluasi	1. Audio Data Bank 2. Media Data Bank	1. Sta. Manager/ QC 2. Direct Reporting Prod. 3. Depend on All Direct

Melalui tabel diatas dapat dilihat kegiatan atau apa saja yang dilakukan oleh divisi produksi ini.

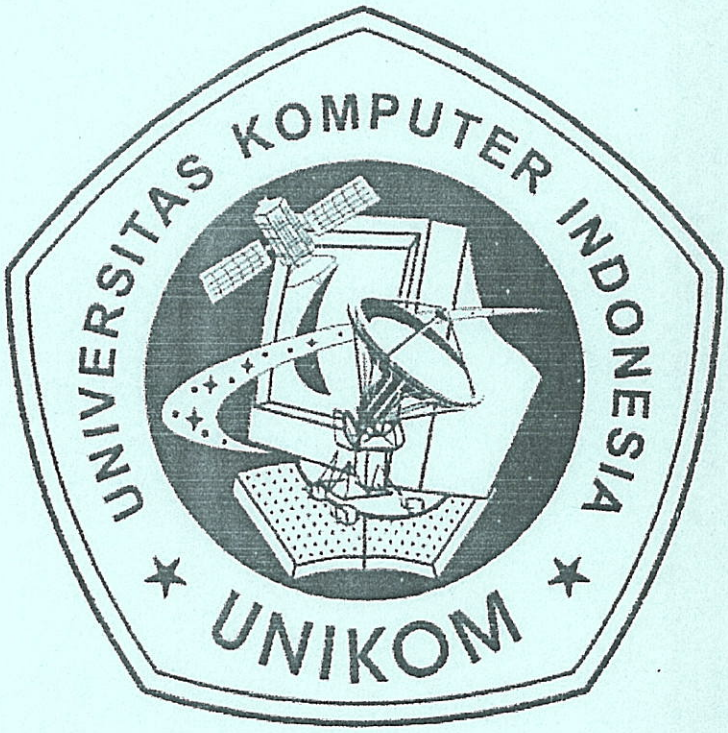
3.3.3. Jaringan Komputer Radio Antassalam

Untuk memudahkan pendistribusian data yang telah diolah terutama di dalam linkungan radio dibutuhkan suatu jaringan komputer. Jaringan komputer dalam PT. Radio Antassalam ini menggunakan sistem LAN (Local Area Network). Topologi LAN yang digunakan yaitu topologi **star** dengan deskripsi sebagai berikut :

- Server
- Tujuh klien yang salah satu diantaranya digunakan sebagai data bank audio.

Sistem operasi pada servernya menggunakan Windows NT. Dan untuk lebih jelasnya tentang topologi jaringan LAN di Radio Antassalam ini akan diperlihatkan oleh gambar yang akan disertakan pada lampiran.

Pada jaringan inilah data audio digital di distribusikan dalam lingkungan radio Antassalam. Dengan LAN ini, proses distribusi data menjadi lebih mudah, cepat dan sederhana karena data yang di distribusikan berupa data digital. Dengan data digital, proses pencarian data juga dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Berbeda bila kita masih menggunakan sistem manual dengan media penyimpanan analog yang berupa kaset, pasti akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pencarian data dan akan memakan banyak ruang dalam penyimpanan data itu.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM